

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN PROYEK GLAMPING RESORT (STUDI GLAMPING RESORT BATU PUTU PT FERIAL)

Oleh

SONIA RAMADONA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial proyek pembangunan Glamping Resort Batu Putu oleh PT Ferial sebagai bagian dari pengembangan sektor pariwisata berbasis alam di Provinsi Lampung. Glamping, atau glamorous camping, merupakan bentuk wisata alternatif yang menggabungkan kenyamanan akomodasi modern dengan suasana alam terbuka, sehingga berpotensi menjadi daya tarik wisata baru yang berkelanjutan. Untuk menilai kelayakan investasi proyek ini, digunakan pendekatan capital budgeting melalui empat indikator utama: Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), dan Profitability Index (PI).

Hasil analisis menunjukkan bahwa proyek ini layak secara finansial dengan nilai NPV sebesar Rp 464.274.872, IRR sebesar 9,1% yang sedikit melebihi tingkat biaya modal yang diasumsikan, dan PI sebesar 1,15 yang menandakan bahwa manfaat investasi lebih besar daripada biayanya. Payback Period tercatat selama 6 tahun 3 bulan 10 hari, yang masih berada dalam batas waktu pengembalian yang dapat diterima untuk jenis proyek jangka menengah. Secara keseluruhan, proyek ini dinilai layak untuk dijalankan, meskipun dengan margin keuntungan yang relatif moderat.

Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen proyek fokus pada efisiensi operasional, pengendalian biaya secara ketat, serta peningkatan strategi pemasaran agar potensi keuntungan dapat dimaksimalkan dan risiko keuangan dapat diminimalkan.

Kata kunci: Glamping, Kelayakan Finansial, NPV, IRR, Payback Period, Profitability Index

ABSTRACT

A FEASIBILITY STUDY OF THE GLAMPING RESORT PROJECT (A CASE STUDY OF BATU PUTU GLAMPING RESORT PT FERIAL)

By

SONIA RAMADONA

This study aims to analyze the financial feasibility of the Glamping Resort Batu Putu development project by PT Ferial as part of nature-based tourism development in Lampung Province, Indonesia. Glamping, or glamorous camping, is an emerging tourism concept that combines the comfort of modern accommodations with natural outdoor experiences, making it a promising sustainable tourism alternative. The investment feasibility of the project is evaluated using a capital budgeting approach, focusing on four key indicators: Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), and Profitability Index (PI).

The results indicate that the project is financially feasible, with a NPV of IDR 464.274.872 an IRR of 9,1%—slightly above the assumed cost of capital—and a PI of 1.15, suggesting that the benefits of the investment outweigh its costs. The Payback Period is calculated at 6 years and 3 months 10 days, which is still within an acceptable time frame for medium-term projects. Overall, the project is considered viable, although it offers a moderate return margin.

This study recommends that project management focus on operational efficiency, strict cost control, and enhanced marketing strategies to maximize potential returns and minimize financial risks.

Keywords: Glamping, Financial Feasibility, NPV, IRR, Payback Period, Profitability Index